BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

SD Negeri 12 Sesetan Denpasar terletak di di Jl. Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 dibangun diatas tanah seluas 352 m^2. Dengan jumlah siswa kelas II sebanyak 51 orang, dan total seluruh siswa sebanyak 325 orang. Jumlah guru beserta staff di SD Negeri 12 Sesetan sebanyak 21 orang.

Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, enam buah kamar mandi, kantin, ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, dan satu ruang Padmasana.

2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas II SDN 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berjumlah sebanyak 51 orang siswa. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel 4 sebagai berikut.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	20 orang	39,2%
2	Perempuan	31 orang	60,8%
	Jumlah	51 orang	100%

Tabel 4

Karakteristik Siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4. Menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Perempuan sebanyak 31 orang (60,8%) dan Laki -laki sebanyak 20 orang (39,2%)

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar berdasarkan hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 diperoleh hasil seperti dibawah ini:

a. Frekuensi siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik, sedang dan buruk terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi siswa kelas II yang mempunyai Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kategori Baik, Sedang dan Buruk di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

No	Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	7	13,8
2	Sedang	23	45,1
3	Buruk	21	41,1
	Jumlah	51	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2020 dengan persentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 23 orang (45,1%), persentase terkecil berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 7 orang (13,8%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 terlihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6

Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

No	Kategori tingkat pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	7	580
2	Sedang	23	1450
3	Buruk	22	960
Jumlah Keseluruhan		51	2.990
Rata-rata			58,6

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 adalah 58,6 termasuk kategori sedang.

c. Frekuensi siswa kelas II yang mempunyai *OHI-S* dengan kategori baik, sedang dan buruk di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 terlihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi siswa kelas II yang mempunyai *OHI-S*
Dengan Kategori Baik, Sedang dan Buruk
di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria *OHI-S*	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	16	31,3
2	Sedang	34	66,7
3	Buruk	1	2
	Jumlah	51	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa kriteria *OHI-S* pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan dengan persentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 34 orang (66,7%) dan persentase terkecil berada pada kriteria *OHI-S* buruk sebanyak 1 orang (2,0%).

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 terlihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8

Rata-rata *OHI-S* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kategori *OHI-S*	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	16	15,58
2	Sedang	34	69,4
3	Buruk	1	3,49
Jumlah Keseluruhan		51	88,47
Rata-rata			1,73

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 sebesar 1, 73 termasuk kategori sedang.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

1) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{7}{51} \text{ X } 100\%$$

= 13,8%

2) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{23}{51} \text{ X } 100\%$$

= 45,1%

3) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria buruk

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{21}{51} \text{ X } 100\%$$

= 41,1%

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan

$$x = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{2990}{51}$$

= 58,6

c. Menghitung frekuensi siswa dengan *OHI-S* baik, sedang dan buruk pada siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2020

1) Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{16}{51} \text{ X } 100\%$$

= 31,3%

2) Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{34}{51} \text{ X } 100\%$$

= 66,7%

3) Menghitung persentase *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{1}{51} \text{ X } 100\%$$

= 2,0%

4) Menghitung rata-rata *OHI-S*

$$x = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI\text{-}S}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{88,41}{51}$$

= 1,73

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap 51 siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas II SDN 12 Sesetan Denpasar dengan kriteria baik sebanyak 7 orang (13,8%), kriteria sedang sebanyak 23 orang (45,1%), dan kriteria buruk sebanyak 21 orang (41,1%). Rata-rata pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu sebesar 58,6. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kriteria sedang, dengan rata-rata tingkat pengetahuannya berada pada kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kelas II SD Negeri 12 Sesetan Denpasar belum pernah mendapatkan

penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Herijulianti, Indriani dan Artini (2001) yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yaitu meningkatkan kesadaran sikap dan perilaku seseorang dalam kemampuan memelihara diri di bidang kesehatan gigi dan mulut dan mampu mencapai pengobatan sedini mungkin dengan jalan memberikan pengertian kepada seseorang atau masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut

Hasil penelitian ini menunjukkan *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 16 orang (31,3%), kriteria sedang yaitu sebanyak 34 orang (66,7%), dan yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk yaitu sebanyak 1 orang (2,0%). Rata-rata *OHI-S* sebesar 1,73 dengan kriteria sedang, hal ini kemungkinan disebabkan waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga responden sudah mengkonsumsi makanan-makanan yang manis dan mudah melekat dan tidak berkumur-kumur atau menyikat gigi sesudahnya, akibatnya sisa makanan melekat pada permukaan gigi. Kemungkinan lain cara dan waktu menyikat gigi yang salah sehingga kebersihan gigi dan mulutnya kebanyakan pada kriteria sedang. Menurut Tarigan (2013), fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Setyaningsih (2007), juga menyatakan bahwa menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi supaya seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan.